

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah toko mainan dan boneka Sumber Jaya yang berada di Jalan Brotojoyo no 3, Semarang utara. Pemiliknya bernama Andre Sanjaya. Toko mainan dan boneka Sumber Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang dagang untuk segala jenis mainan dan boneka. Saat ini toko mainan dan boneka Sumber Jaya masih belum melakukan pencatatan akuntansi.

3.2 Metode dalam Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan sebagai obyek penulisan, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, data yang tidak langsung didapat oleh peneliti.

3.2.1.1 Data Primer

Data primernya adalah gambaran umum mengenai berbagai jenis dan spesifikasi produk yang dijual, prosedur pembelian serta penjualan dan mekanisme kegiatan yang berada di perusahaan tersebut. Peneliti mengambil data primer pada kasus ini berupa metode wawancara kepada pemilik usaha. Peneliti mengambil data saat wawancara yang berupa : latar belakang usaha tersebut, jenis

usaha bergerak dibidang apa, proses saat pembelian serta penjualan, pengaturan persediaan barang.

3.2.1.2 Data Sekunder

Data sekunder berupa segala catatan transaksi, dokumentasi perusahaan berupa pencatatan penjualan dan pembelian publikasi perusahaan, data yang diperoleh dari lingkungan sekitar, dan lain-lain.

3.2.2 Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini memiliki dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif :

3.2.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang memiliki wujud angka atau bilangan yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan ilmu matematika, dapat berubah-ubah atau bersifat variatif. Data kuantitatif ini berupa informasi tentang laporan keuangan yang ada dan berasal dari kegiatan transaksi perusahaan.

3.2.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan, merupakan data berupa ciri-ciri, sifat-sifat, data keadaan, atau gambaran dari kualitas objek yang ditelitidan disebut juga kualitatif. Golongan kualitatif ini disebut atribut. Data

kuantitatif ini berupa wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi diperoleh data kuantitatif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data, yaitu:

3.3.1. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data secara langsung melalui tatap muka berupa survei, dimana survei ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang ditujukan pada subyek penelitian (Indriantoro & Supomo, 1999;152). Peneliti datang langsung ke toko mainan dan boneka Sumber Jaya untuk melakukan survei tanya jawab pada pemilik secara lisan.

3.3.2. Teknik Observasi (Melakukan Pemantauan Secara Langsung)

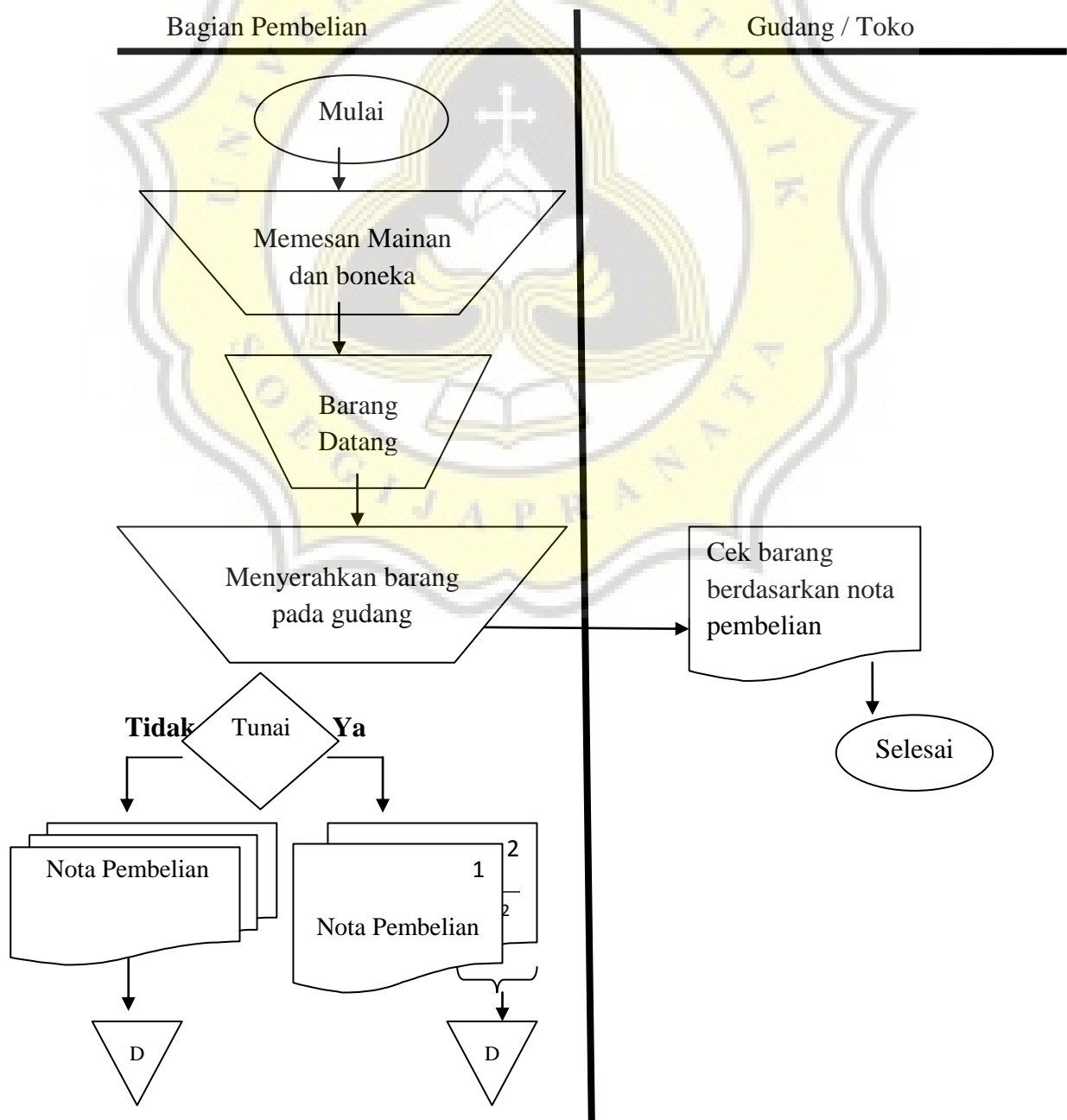
Teknik Observasi Merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti (Indriantoro & Supomo, 1999;157). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada Toko Sumber Jaya mengenai proses pembelian dan penjualan di toko Sumber Jaya.

3.3.3. Teknik Dokumentasi (arsip)

Teknik dokumentasi adalah cara dalam mengumpulkan data dengan cara mengarsip data yang telah tercatat pada perusahaan tersebut (Indriantoro & Supomo, 1997). Dalam hal ini penulis mengambil data tersebut berupa job description, laporan penjualan, laporan pembelian, nota lain-lain.

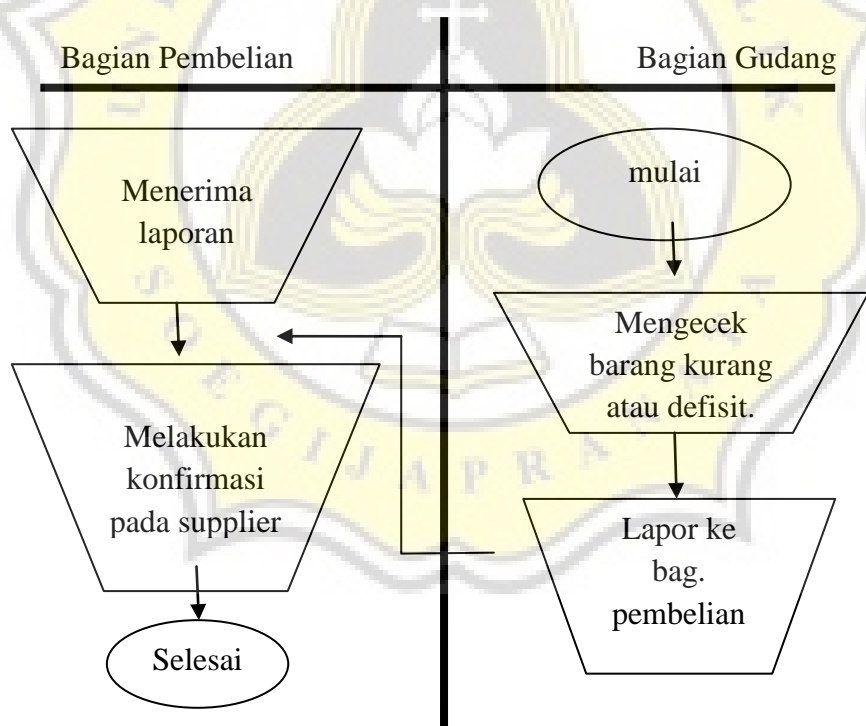
3.4 Siklus dan Flowchat

3.4.1 Siklus Pembelian



Pada siklus pembelian toko Sumber Jaya dimulai dengan memesan *boneka dan mainan* kepada supplier yang dilakukan bagian pembelian selaku pemilik usaha melalui memesan secara langsung ke tempat supplier. Kemudian saat barang datang, barang diserahkan kepada bagian gudang. Pembelian *mainan dan boneka* dilakukan secara tunai dan hutang, apabila tunai nota rangkap satu dan dua akan diserahkan semua lalu diarsip berdasarkan tanggal pembelian barang. sedangkan pembelian melalui hutang hanya nota rangkap dua saja yang diberikan, walaupun jarang melakukan pembelian melalui berhutang.

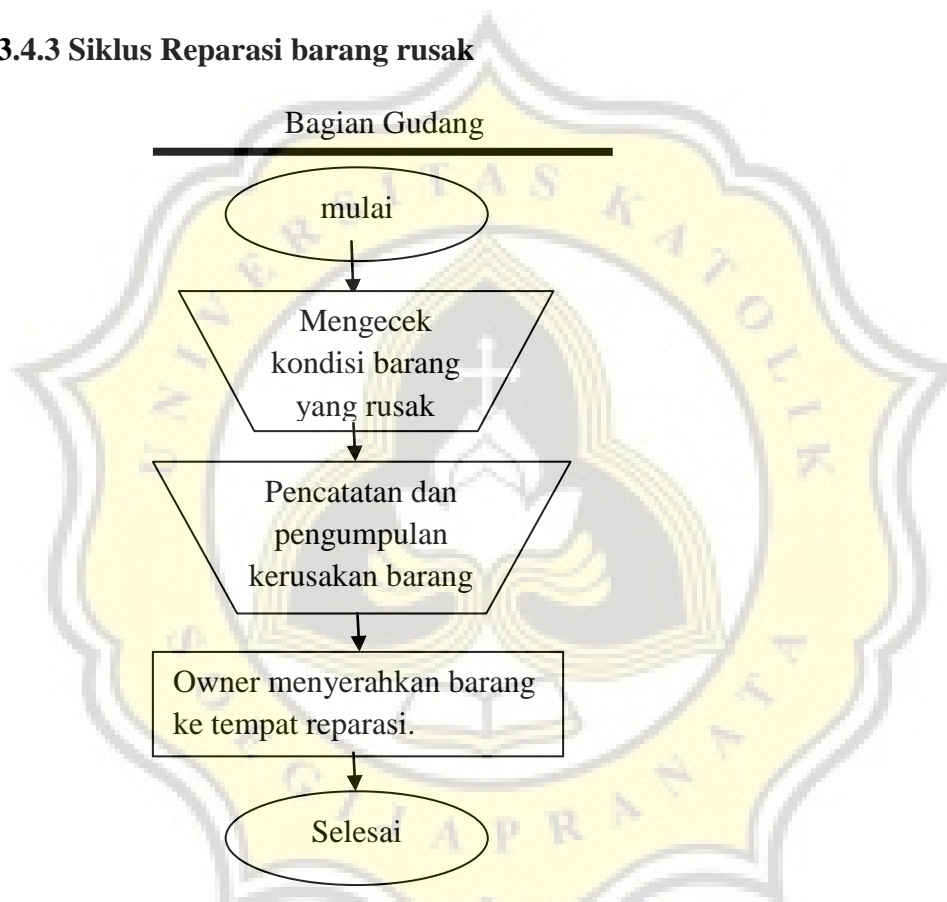
3.4.2 Siklus Retur Pembelian



Pada siklus retur pembelian toko Sumber Jaya dilakukan pada saat bagian gudang mengecek apakah ada barang yang rusak, ketika ada barang yang rusak

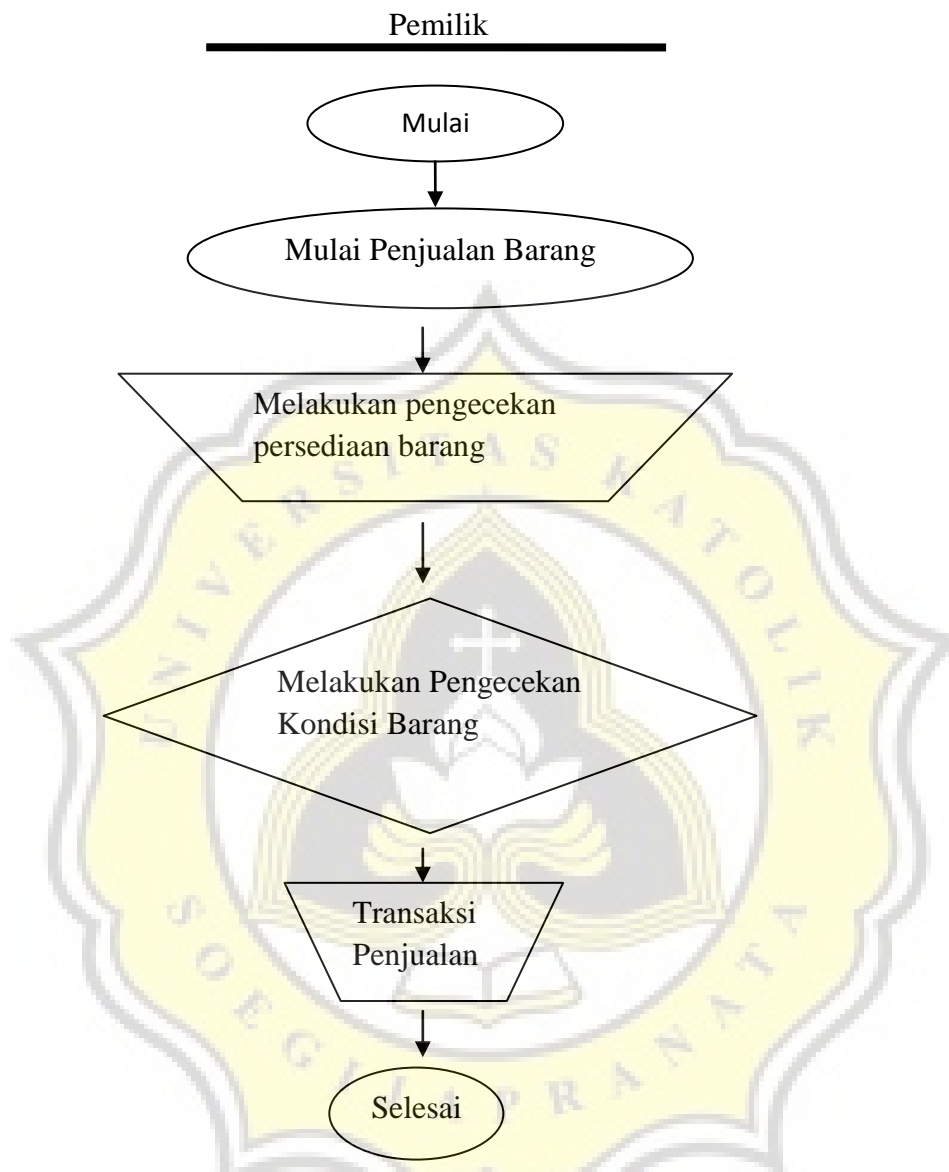
maka akan melapor kepada bagian pembelian, lalu bagian pembelian akan melakukan konfirmasi kepada supplier barang apa yang rusak maupun kurang, sehingga dapat diganti dan ditukar. Barang retur akan diganti saat komplain ke supplier.

3.4.3 Siklus Reparasi barang rusak



Pada siklus reparasi toko Sumber Jaya dilakukan pada saat bagian gudang mengecek apakah ada barang yang rusak, ketika ada barang yang rusak maka akan melakukan pencatatan barang apa saja yang rusak dan mengumpulkannya jadi satu, lalu owner sendiri yang melakukan pengiriman ke tempat reparasi.

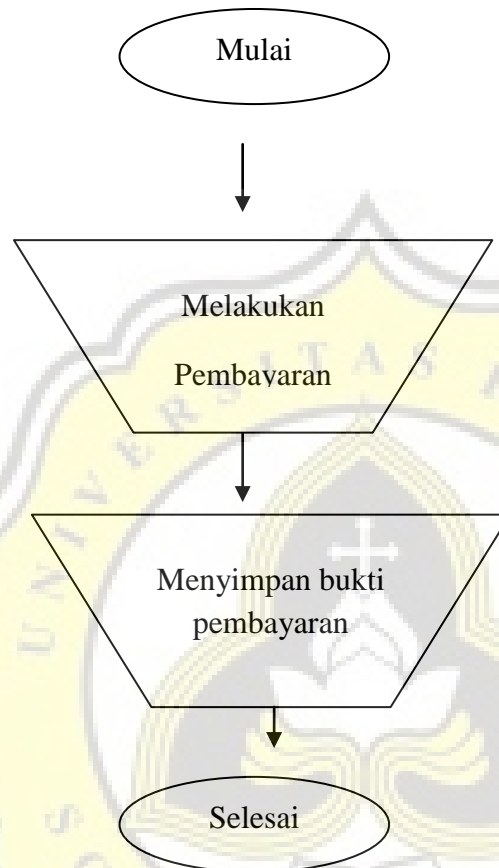
3.4.4 Siklus Penjualan



Pada siklus penjualan toko Sumber Jaya dimulai dengan permintaan barang yang dilakukan konsumen. Lalu mengecek apakah persediaan barang masih tersedia atau tidak. Saat barang tersedia lalu menyiapkan dan mencoba apakah barang tersebut dalam keadaan baik. Untuk penjualan barang hanya dilakukan secara tunai, dan tidak menerima kredit maupun hutang.

3.4.5 Siklus Kas Keluar ke Supplier

Bagian Pembayaran



Pada siklus kas keluar ke supplier, pemilik usaha selalu membayar barang dagangan secara tunai, kemudian pemilik usaha mendapatkan bukti pembayaran dan menyimpannya.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan Metode *Rapid Application Development* (RAD). Penggunaan metode ini sangat tepat, karena merupakan strategi pengembangan sistem yang menggunakan prototype dalam menganalisis

kebutuhan dan pembuatan sistem toko Sumber Jaya. Yang kedepannya sangat berpotensi untuk berkembang.

Berikut tahapan yang akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Rapid Application Development (RAD)* :

3.5.1 Tahapan Investigasi Awal

Pada tahapan investigasi awal, penulis akan mengidentifikasi masalah yang terdapat pada toko mainan dan boneka Sumber Jaya, sehingga dapat dilanjutkan pada tahapan berikutnya.

3.5.2 Tahapan Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan ini bertujuan untuk merancang hasil dari tahap investasi awal, agar penelitian ini dibuat untuk dapat mengatasi masalah yang telah ditemukan. Kemudian dapat memberikan solusi dengan mengembangkan sistem yang dibutuhkan.

3.5.3 Tahapan Analisis Cost Benefit

Pada tahapan ini akan di hitung biaya yang akan dikeluarkan, dimana biaya yang dikeluarkan digunakan untuk membuat sistem yang baru. Dan menghasilkan keuntungan yang akan diperoleh setelah mengaplikasikan sistem baru tersebut. Keuntungan finansial maupun non finansial.

3.5.4 Tahapan Design

Tahapan design ini meliputi beberapa proses berikut ini :

- Proses Interface

Proses ini digunakan sebagai media input bagi pemakai dan merupakan penghubung antara program dengan pemakai (user).

- Pembuatan Form

Form ini memiliki fasilitas yang dapat diatur sesuai dengan yang diinginkan pemakai.

- Pembuatan Kode

Pembuatan kode sesuai dengan perintah yang akan dilakukan sehingga program dapat berjalan sesuai dan dapat dimengerti.

- Pembuatan debugging

Tahapan ini akan dilakukan koreksi dan perbaikan, apabila ada kode yang tidak sesuai dengan perintah, maka kode tersebut akan diperbaiki sampai sesuai dengan perintah.

- Tahap pembuatan Database

Tahap ini membuat database MySQL versi 5.5.27 dengan menggunakan phpMyAdmin.

3.5.5 Tahap Implementasi

Sistem yang telah dibuat akan diaplikasikan langsung dalam perusahaan dan juga akan melakukan pelatihan kepada semua user dalam pemakaian program. Sehingga dapat direalisasikan menyeluruh.